

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Responden Penelitian

Responden penelitian yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 387 responden. Responden terdiri dari usia anak prasekolah antara 3-6 tahun dan berstatus siswa di TK Negeri di Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan. Berikut ini adalah gambaran karakteristik sampel penelitian:

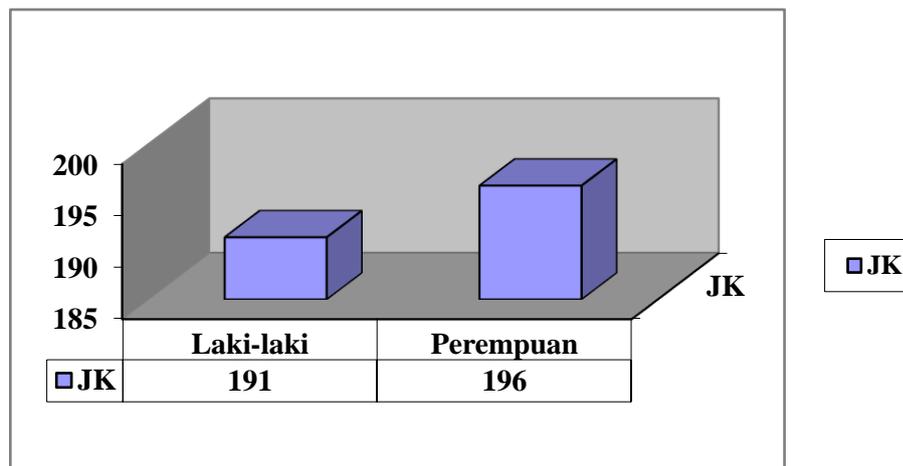
4.1.1 Gambaran Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut gambaran responden penelitian berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan. Dapat dilihat pada tabel 4.1, berikut ini:

Tabel 4.1 Data Distribusi Jenis Kelamin Responden Penelitian

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	191	49,4%
Perempuan	196	50,6%

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa responden penelitian sebanyak 387 orang terdiri atas 191 orang (49,4%) berjenis kelamin laki-laki, dan 196 orang (50,6%) berjenis kelamin perempuan. Jika digambarkan melalui grafik dapat dilihat pada gambar 4.1, berikut ini:



Gambar 4.1 Data Distribusi Jenis Kelamin Responden Penelitian

4.1.2 Gambaran Responden Penelitian Berdasarkan Usia

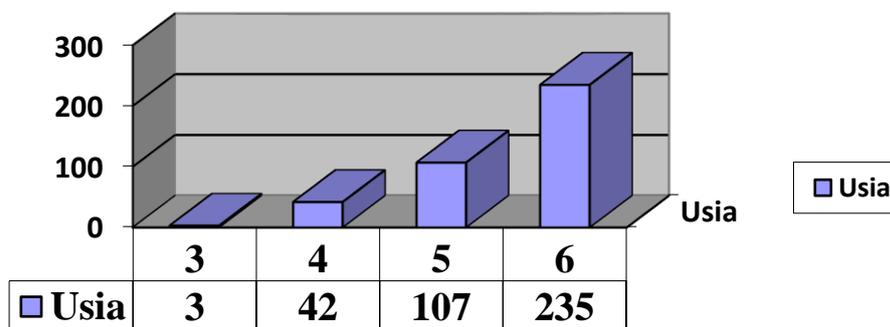
Berikut gambaran responden penelitian berdasarkan usia. Dapat dilihat pada tabel 4.2, berikut ini:

Tabel 4.2 Data Distribusi Usia Responden Penelitian

Usia	Jumlah	Persentase
3 Tahun	3	8%
4 Tahun	42	10,9%
5 Tahun	107	27,6%
6 Tahun	235	60,7%

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa responden penelitian sebanyak 387 orang terdiri atas 3 orang (8%) berusia 3 tahun, 42 orang (10,9%) berusia 4 tahun, dan 107 orang (27,6%) berusia 5 tahun, 235 orang (60,7% berusia 6

tahun.. Jika digambarkan melalui grafik dapat dilihat pada gambar 4.2, berikut ini:



Gambar 4.2 Data Distribusi Usia Responden Penelitian

4.2. Prosedur Penelitian

4.2.1. Persiapan Penelitian

Penelitian ini berawal dari melihat fenomena yang sedang terjadi beberapa bulan terakhir. Melalui media cetak ataupun internet fenomena yang terjadi merujuk pada beberapa kasus yang berhubungan dengan kepribadian anak. Kemudian penulis mencari berbagai informasi dari artikel, jurnal dan literatur terkait. Setelah menemukan fenomena penulis menentukan variabel penelitian dari fenomena yang telah didapatkan. Selanjutnya penulis melakukan diskusi dengan dosen pembimbing mengenai fenomena tersebut yang akan diteliti yaitu kepribadian pada anak.

Tahap selanjutnya penulis melakukan studi pustaka yang berhubungan dengan variabel kepribadian pada anak untuk mendapatkan landasan teori yang tepat. Selanjutnya penulis mencari alat ukur mengenai kepribadian anak prasekolah untuk melakukan proses adaptasi alat ukur. Variabel kepribadian pada anak prasekolah menggunakan alat ukur M5-PS-35 *Questionnaire* yang dikembangkan oleh Cathy L. Grist dan David M. McCord yang berasal dari *Western Carolina University*. Selanjutnya penulis melakukan korespondensi kepada Cathy L. Grist untuk meminta izin menggunakan alat ukur tersebut.

Setelah itu alat ukur tersebut dilakukan proses adaptasi yang diawali dengan proses menerjemahkan *item-item* dengan melakukan *focus group discussion* (FGD) yang melibatkan *expert judgment* berlatar belakang ilmu psikologi. Hasil dari proses FGD didapatkan terjemahan alat ukur M5-PS-35 *Questionnaire* versi bahasa Indonesia.

4.2.2. Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data penelitian dilakukan di TK Negeri wilayah Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan sesuai dengan hasil pengocokkan *cluster sampling*. Waktu pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 6 Juni sampai dengan 24 Juni 2016. Proses pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada guru-guru yang mengajar di TK Negeri wilayah Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan.

Setelah melakukan pengambilan data didapatkan responden penelitian yang di ambil sesuai dengan karakteristik, kelengkapan pengisian dan data responden yakni sejumlah 387 responden. Data yang didapatkan dianalisis menggunakan metode analisis faktor eksploratori untuk menguji validitas konstruk. Untuk reliabilitas masing-masing faktornya diuji menggunakan pendekatan konsistensi internal dengan formula alpha Cronbach. Analisis faktor eksploratori dan reliabilitas dianalisis menggunakan *SPSS for Windows Versi 16*.

4.3. Hasil Analisis Data Penelitian

4.3.1 Data Deskriptif M5-PS-35 *Questionnaire*

Alat ukur M5-PS-35 *Questionnaire* berjumlah 35 *item* yang dikembangkan oleh Cathy L. Grist dan David M. McCord dengan jumlah responden sejumlah 387 orang.

Pengambilan data dan pengolahan data setelah dilakukan analisis faktor eksploratori dengan menggunakan *SPSS for Windows Versi 16* pada tabel 4.3, berikut ini:

Tabel 4.3 Data Distribusi Deskriptif M5-PS-35 *Questionnaire*

Faktor	Mean	Standar Deviasi	Varians	Minimu m	Maksimu m	Sum
<i>Agreeableness</i>	35,85	5,001	25,012	21	46	13875
<i>Conscientiousness</i>	24,99	4,442	19,732	10	35	9673
<i>Openness to Experience</i>	16,89	2,213	4,897	9	23	6536
<i>Extraversion</i>	19,21	2,767	7,657	7	25	7433
<i>Neuroticism</i>	8,21	1,818	3,304	3	15	3176

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa mean, median, standar deviasi, varians, skor terendah, dan skor tertinggi masing-masing faktor dari kepribadian *big five*:

4.3.1.1 *Agreeableness* memiliki skor mean 35,85; skor standar deviasi 5,001; skor varians 25,012; skor minimum 21; skor maksimum 46; dan sum 13875.

4.3.1.2 *Conscientiousness* memiliki skor mean 24,99; skor standar deviasi 4,442; skor varians 19,732; skor minimum 10; skor maksimum 35; dan sum 9673.

4.3.1.3 *Openness to Experience* memiliki skor mean 16,89; skor standar deviasi 2,213; skor varians 4,897; skor minimum 9; skor maksimum 23; dan sum 6536.

4.3.1.4 *Extraversion* memiliki skor mean 19,21; skor standar deviasi 2,767; skor varians 7,657; skor minimum 7; skor maksimum 25; dan sum 7433.

4.3.1.5 *Neuroticism* memiliki skor mean 8,21; skor standar deviasi 1,818; skor varians 3,304; skor minimum 3; skor maksimum 15; dan sum 3176.

4.3.2 Kecukupan Jumlah Sampel

Kecukupan jumlah sampel dianalisis menggunakan tes KMO (*Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy*) yang berada dalam rentang 0,5-0,7 termasuk dalam kategori cukup, nilai dalam rentang 0,7-0,8 termasuk dalam biasa, nilai dalam rentang 0,8-0,9 termasuk dalam kategori berguna, dan nilai diatas 0,9 termasuk kategori sangat baik (Field, 2009). Hasil analisis tes KMO dapat dilihat pada pada tabel 4.4, berikut ini:

Tabel 4.4 Nilai KMO M5-PS-35 Questionnaire

No.	Dimensi	Nilai KMO	Keterangan
1.	<i>Neuroticism</i>	0,776	Biasa
2.	<i>Extravetion</i>	0,798	Biasa
3.	<i>Openees to Experience</i>	0,633	Cukup
4.	<i>Agreeableness</i>	0,916	Sangat Baik
5.	<i>Concientiousness</i>	0,865	Berguna

Berdasarkan pada tabel 4.4 diketahui bahwa nilai KMO per dimensi diperoleh nilai KMO *Neuroticism* sebesar 0,776 (Biasa), nilai KMO *Extravetion* sebesar 0,798 (Biasa), nilai KMO *Openees to Experience* sebesar 0,633 (Cukup), nilai KMO *Agreeableness* sebesar 0,927 (Sangat Baik), nilai KMO *Concientiousness* sebesar 0,865 (Berguna). Hasil uji KMO per dimensi tersebut rata-rata bernilai $> 0,50$, yang berarti variabel tersebut dapat diprediksi atau dapat dianalisis lebih lanjut.

4.3.3 *Measure of Sampling Adequacy (MSA)*

Measure of Sampling Adequacy (MSA) digunakan untuk mengetahui apakah *item* sudah memadai untuk dianalisis lebih lanjut. Nilai ini dapat dilihat pada nilai *anti-image correlation matrix*. Jika nilai MSA lebih besar dari 0,5 maka *item* tersebut sudah memadai untuk dianalisis lebih lanjut. Apabila terdapat nilai MSA dari *item-item* awal kurang dari 0,5 harus dikeluarkan satu per satu dari analisis, diurutkan dari *item* yang nilai

MSA nya terkecil dan tidak digunakan lagi dalam analisis selanjutnya. Dari hasil output *SPSS for Windows Versi 16* diperoleh nilai MSA per dimensi pada tabel 4.5-4.9, berikut ini:

Tabel 4.5 Nilai MSA Dimensi *Neuroticism*

Faktor	Faset/ Sub Faktor	Indikator	Item		Pernyataan	Anti Image Metric
			Fav	Unfav		
<i>Neuroticism</i>	Kecemasan	Mengkawatirkan sesuatu secara berlebihan, baik yang sudah atau belum terjadi	1	-	Khawatir tentang berbagai hal	0,649
			11	-	Takut atas banyak hal	0,683
			-	14	Bersantai sepanjang waktu	0,814
			20	-	Mudah Tertekan	0,862
			-	30	Mudah beradaptasi dengan situasi baru	0,763
<i>Neuroticism</i>	Kerapuhan	Ketidakmampuan dalam mengatasi situasi darurat	13	-	Mudah kewalahan dengan kejadian tertentu	0,824
			16	-	Mudah mengalami kemarahan	0,809

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa terdapat hasil perhitungan nilai MSA (yang bertanda “a”), nilai *Anti Image Matrices* dari seluruh pernyataan dari dimensi *neuroticism* memiliki nilai korelasi $> 0,50$, yang artinya telah memiliki ukuran kecukupan sampel sehingga semua indikator dapat dilanjutkan untuk dianalisis, kecuali pada *item* nomor 1 yaitu, “Khawatir tentang berbagai hal”, memiliki nilai

korelasi sebesar 0,649 dan *item* nomor 11 yaitu, “Takut atas banyak hal”, memiliki nilai korelasi sebesar 0,683. Nilai MSA *item* nomor 1 dan 11 memiliki nilai lebih besar dari dari 0,50, namun pada tabel *component metrix* menunjukkan 2 (dua) komponen, sehingga nomor 1 dan 11 harus dihilangkan karena memiliki nilai MSA terkecil dibandingkan *item* lainnya dan hanya terdiri dari 1 (satu) komponen.

Tabel 4.6 Nilai MSA Dimensi *Extraversion*

Faktor	Faset/ Sub Faktor	Indikator	Item		Pernyataan	Anti Image Metric
			Fav	Unfav		
<i>Extraversion</i>	Kebahagiaan	Senang berbagi kebahagiaan	7	-	Memancarkan kebahagiaan	0,778
			10	-	Merasa senang	0,800
			28	-	Tertawa lepas	0,758
Faktor	Faset/ Sub Faktor	Indikator	Item		Pernyataan	Anti Image Metric
			Fav	Unfav		
<i>Extraversion</i>	Kebahagiaan	Senang berbagi kebahagiaan	32	-	Mmenghibur teman-temannya	0,838
	Tingkat Aktivitas	Memiliki energi yang tinggi	9	-	Selalu siap untuk beraktifitas	0,863

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa terdapat hasil perhitungan nilai MSA (yang bertanda “a”), nilai *Anti Image Matrices* dari seluruh pernyataan dari dimensi *extraversion* memiliki nilai korelasi $> 0,50$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *item-item* diatas telah memadai untuk dianalisis lebih lanjut.

Tabel 4.7 Nilai MSA Dimensi *Openness to Experience*

Faktor	Faset/	Indikator	Item	Pernyataan
--------	--------	-----------	------	------------

Sub Faktor			<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>		<i>Anti Image Metrics</i>
<i>Openness to Experience</i>	Kemampuan imajinasi	Memiliki imajinasi terhadap sesuatu	2	-	Memiliki imajinasi yang jelas	0,637
	Minat berpetualang	Keinginan untuk mengalami sesuatu yang baru	22	-	Tertarik dengan banyak hal	0,596
			26	-	Senang memulai hal yang baru	0,693

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa terdapat hasil perhitungan nilai MSA (yang bertanda “a”), nilai *Anti Image Matrices* dari seluruh pernyataan dari dimensi *openness to experience* memiliki nilai korelasi $> 0,50$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *item-item* diatas telah memadai untuk dianalisis lebih lanjut.

Tabel 4.8 Nilai MSA Dimensi *Agreebleness*

Faktor	Faset/ Sub Faktor	Indikator	Item		Pernyataan	<i>Anti Image Metrics</i>
			<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>		
<i>Agreebleness</i>	Kemampuan bekerjasama	Merasa puas dengan keadaan atau pencapaian	5	-	Mudah dibuat puas	0,817
			-	34	Menuntut	0,914
		-	19	Berteriak pada orang lain	0,916	
		-	23	Melakukan hal yang berlawanan dari yang diminta	0,923	
		-	24	Menghina orang lain	0,932	
		-	27	Membalas orang lain	0,932	
	Moralitas	Memiliki moral atau nilai kemanusiaan yang baik	-	33	Membuat hal-hal menjadi berantakan	0,923
			-	4	Melanggar peraturan	0,931

		-	17	Mengetahui bagaimana menyiasati peraturan	0,499
		-	29	Bertindak tanpa berpikir	0,912
Kepercayaan	Berterus terang pada diri sendiri dan orang lain	21	-	Menceritakan kebenaran	0,922

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa terdapat hasil perhitungan nilai MSA (yang bertanda “a”), nilai *Anti Image Matrices* dari seluruh pernyataan dari dimensi *agreeableness* memiliki nilai korelasi $> 0,50$, yang artinya telah memiliki ukuran kecukupan sampel sehingga semua indikator dapat dilanjutkan untuk dianalisis, kecuali pada *item* nomor 17 yaitu, “Mengetahui bagaimana menyiasati peraturan”, memiliki nilai korelasi sebesar 0,499 atau lebih kecil dari 0,50, yang artinya tidak memiliki kecukupan nilai untuk dapat dikatakan valid sehingga tidak dapat dipergunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 4.9 Nilai MSA Dimensi *Conscientiousness*

Faktor	Faset/ Sub Faktor	Indikator	Item		Pernyataan	<i>Anti Image Matrices</i>
			<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>		
<i>Conscientiousness</i>		Kemampuan untuk menyelesaikan tugas	3	-	Menyelesaikan tugas dengan baik	0,862
			8	-	Berusaha untuk unggul dalam apa yang di lakukan	0,885
	Kecukupan Diri	Kemampuan dalam menguasai suatu ketrampilan	-	15	Tidak memiliki banyak hal	0,788
			-	31	Tidak melihat adanya konsekuensi dari segala hal	0,803

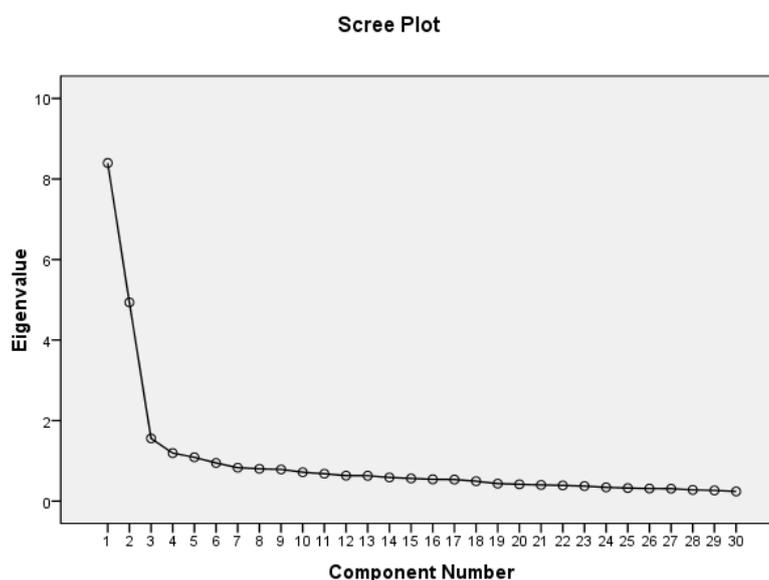
Keinginan untuk berprestasi	Berusaha untuk mencapai tujuan	6	-	Suka memecahkan permasalahan yang rumit	0,905
		12	-	Bekerja keras	0,861
Rasa tanggung jawab	Memiliki rasa tanggung jawab	18	-	Suka menolong orang lain	0,921
		-	25	Memiliki kesulitan untuk memulai tugas	0,855
Disiplin diri	Memiliki dorongan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	35	-	Menyelesaikan apa yang telah ia mulai	0,862

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa terdapat hasil perhitungan nilai MSA (yang bertanda “a”), nilai *Anti Image Matrices* dari seluruh pernyataan dari dimensi *conscientiousness* memiliki nilai korelasi $> 0,50$, yang artinya telah memiliki ukuran kecukupan sampel sehingga semua indikator dapat dilanjutkan untuk dianalisis, kecuali pada *item* nomor 15 yaitu, “Tidak memiliki banyak hal”, memiliki nilai korelasi sebesar 0,454 dan *item* nomor 31 yaitu, “Tidak melihat adanya konsekuensi dari segala hal”, memiliki nilai korelasi sebesar 0,462. Nilai MSA *item* nomor 15 dan 31 memiliki nilai lebih besar dari 0,50, namun pada tabel *component matrix* menunjukkan 2 (dua) komponen, sehingga nomor 15 dan 31 harus dihilangkan karena memiliki nilai MSA terkecil dibandingkan *item* lainnya dan hanya terdiri dari 1 (satu) komponen.

4.3.4 Ekstraksi Faktor

Ekstraksi faktor merupakan suatu cara untuk mengumpulkan dan melihat berapa faktor yang terbentuk dari korelasi antar *item*. Ekstraksi faktor dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya dilakukan dengan menggunakan *scree plot*. Titik potong faktor terdapat pada *point of inflexion* pada *scree plot*. *Point of inflexion* merupakan titik dimana garis vertikal

berubah secara drastis sebelum membenruk garis horizontal yang lebih landai. Selanjutnya, jumlah faktor yang terpilih ialah dengan melihat titik-titik sebelum *point of inflexion* tanpa mengikutserakan faktor pada titik *point of inflexion* (Cattel dalam Field, 2009). *Scree plot* dapat dilihat pada gambar 4.3 di bawah ini:



Gambar 4.3 Scree Plot

Berdasarkan gambar 4.3 diketahui bahwa *point of inflexion* jatuh pada titik ke-6 (atau faktor ke-6), dari grafik tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang terekstraksi berjumlah lima faktor.

Selain *scree plot*, ekstraksi faktor dilakukan dengan melihat nilai total varians yang dapat dijelaskan masing-masing faktor atau disebut juga *eigenvalues*. Berdasarkan kriteria Kaiser faktor-faktor yang bermakna ialah yang memiliki nilai *eigenvalues* >1 (Field, 2009). Pada lampiran 4.6 dilampirkan tabel *total variance explained* yang melihatkan *eigenvalues* dari hasil analisis faktor. Hasilnya terdapat lima faktor yang terekstraksi. Varians yang dapat dijelaskan masing-masing faktor pada tabel 4.10, berikut ini:

Tabel 4.10 Varians Masing-masing Faktor

Faktor	Varians (%)
<i>Agreeableness</i>	27,994
<i>Conscientiousness</i>	16,648
<i>Openness to Experience</i>	4,386
<i>Extraversion</i>	3,817
<i>Neuroticism</i>	3,472
Jumlah	56,317

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa varians faktor *agreeableness* sebesar 27,994%, varians faktor *conscientiousness* sebesar 16,648%, varians faktor *openness to experience* sebesar 4,386%, varians faktor *extraversion* sebesar 3,817%, varians faktor *neuroticism* sebesar 3,472%, dan jumlah varians kelima faktor sebesar 56,317%.

4.3.5 Rotasi Faktor

Rotasi faktor yang telah terbentuk agar tidak terjadi keadaan *item* yang tumpang tindih dalam menerangkan faktor yang dapat dilihat dari nilai muatan faktornya. Stevens (dalam Field, 2009) menyatakan signifikan muatan faktor tergantung dengan ukuran sampelnya, untuk sampel 300 nilai muatan yang signifikan adalah sebesar lebih besar dari 0,298. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 387 orang, sehingga nilai muatan yang signifikan ialah diatas 0,298.

Muatan faktor masing-masing *item* setelah dirotasi kemudian diperiksa, jika terdapat lebih dari satu muatan faktor, nilai muatan yang tertinggi yang dipilih. Pada lampiran 8 dilampirkan tabel *rotated component matrix*. Muatan tertinggi pada masing-masing faktor dapat dilihat pada tabel 4.11, berikut ini:

Tabel 4.11 Muatan Faktor Masing-masing *Item*

<i>Item</i>	<i>Component</i>				
	1	2	3	4	5
2				0,647	
3		0,756			
4	0,699				
5					0,372
6		0,529			
7				0,656	
8		0,696			
9		0,560			
10				0,712	
12		0,722			
13					0,620
14	0,424				
16	0,745				
18			0,735		
19	0,787				
20					0,526
21			0,594		
22				0,416	
23	0,660				
24	0,772				
25		0,460			
<i>Item</i>	<i>Component</i>				
1	2	3	4	5	
26			0,511		

27	0,720		
28			0,594
29	0,643		
30		0,631	
32		0,727	
33	0,691		
34	0,539		
35		0,594	

Berdasarkan pada tabel 4.11 diketahui bahwa muatan faktor masing-masing *item* beserta pengelompok *item* nya. Pengelompokan *item* dilihat dari nilai muatan faktor tertinggi masing-masing *item* pada satu faktor. Dapat dilihat bahwa nilai muatan faktor seluruh *item* lebih besar dari 0,298. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa masing-masing *item* memiliki nilai muatan yang signifikan. Pengelompokan *item* berdasarkan nilai muatan faktornya dapat dilihat pada tabel 4.12, berikut ini:

Tabel 4.12 Pengelompokan *Item* Berdasarkan Faktor

Faktor	<i>Item</i>	Jumlah <i>Item</i>	%
<i>Agreeableness</i>	4, 14, 16, 19, 23, 24, 27, 29, 33, 34	10	33,33%

<i>Conscientiousness</i>	3, 6, 8, 9, 12, 25, 35	7	23,33%
<i>Openness to Experience</i>	18, 21, 26, 30, 32	5	16,67%
<i>Extraversion</i>	2, 7, 10, 22, 28	5	16,67%
<i>Neuroticism</i>	5, 13, 20	3	10%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan pada tabel 4.12 diketahui bahwa pengelompokan *item* setelah dilakukan analisis faktor. Tampak bahwa jumlah *item* pada masing-masing faktor tidak lagi sama dengan jumlah *item* pada kisi-kisi. Masing-masing faktor memiliki *item-item* yang berpindah dan bertambah. *Item-item* mana saja yang berpindah dan bertambah akan tampak jelas dalam perbandingan antara *item* berdasarkan kisi-kisi dengan *item* dari hasil analisis faktor. Perbandingan antara kisi-kisi dengan hasil analisis faktor dapat dilihat pada tabel 4.13, berikut ini:

Tabel 4.13 Perbandingan *Item* Kisi-kisi dan *Item* Setelah Ekstraksi

Faktor	<i>Item</i> Kisi-kisi	<i>Item</i> Setelah Ekstraksi
<i>Agreeableness</i>	4, 5, 17, 19, 21, 23, 24, 27, 29, 33, 34	4, 14, 16, 19, 23, 24, 27, 29, 33, 34
<i>Conscientiousness</i>	3, 6, 8, 12, 15, 18, 25, 31, 35	3, 6, 8, 9, 12, 25, 35

<i>Openness to Experience</i>	2, 22, 26	18, 21, 26, 30, 32
<i>Extraversion</i>	7, 9, 10, 28, 32	2, 7, 10, 22, 28
<i>Neuroticism</i>	1, 11, 13, 14, 16, 20, 30	5, 13, 20

Keterangan: *Item yang berwarna merah menunjukkan item yang hilang karena analisis faktor. Sedangkan item berwarna kuning menunjukkan item yang berpindah atau bertambah.*

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa setelah dilakukan analisis faktor terdapat beberapa *item* yang berpindah dari faktor awal ke faktor baru. Pada kolom ‘*item kisi-kisi*’, *item-item* yang ditandai dengan warna merah merupakan *item* yang hilang karena analisis faktor. Kemudian pada pada kolom ‘*item kisi-kisi*’, *item-item* yang berwarna kuning merupakan *item-item* yang berpindah dari faktor aslinya. Sedangkan pada kolom ‘*item setelah ekstraksi*’, merupakan *item-item* yang bertambah dan masuk kedalam faktor tertentu.

Berdasarkan tabel 4.13 tampak 10 *item* berpindah dan 20 *item* bermuatan faktor seperti pada versi aslinya. Faktor *agreeableness* memiliki dua *item* yang berpindah dan dua *item* yang bertambah. *Item* yang tidak termasuk dalam faktor ini menurut analisis faktor ialah *item* nomor 5 dan 21. Sedangkan dua *item* yang bertambah dan termasuk kedalam faktor *agreeableness* adalah *item* nomor 14 (bersantai ria sepanjang waktu) dan 16 (mudah marah).

Faktor *conscientiousness* memiliki satu *item* yang berpindah dan satu *item* yang bertambah. *Item* yang tidak termasuk dalam faktor ini menurut analisis faktor ialah *item* nomor 18. Sedangkan satu *item* yang bertambah dan termasuk kedalam faktor *conscientiousness* adalah *item* nomor 9 (selalu siap untuk beraktivitas).

Faktor *openness to experience* memiliki dua *item* yang berpindah dan empat *item* yang bertambah. *Item* yang tidak termasuk dalam faktor ini menurut analisis faktor ialah *item* nomor 2 dan 22. Sedangkan empat *item* yang bertambah dan termasuk kedalam faktor *openness to experience* adalah

item 18 (suka menolong orang lain), 21 (berbicara tentang kebenaran), 30 (mudah beradaptasi dengan situasi baru), dan 32 (menghibur teman-temannya).

Faktor *extravetion* memiliki dua *item item* yang berpindah dan empat *item* yang bertambah. *Item* yang tidak termasuk dalam faktor ini menurut analisis faktor ialah *item* nomor 9 dan 32. Sedangkan dua *item* yang bertambah dan termasuk kedalam faktor *extravetion* adalah *item* 2 (memiliki imajinasi yang jelas), dan 22 (tertarik dengan banyak hal).

Faktor *neuroticsism* memiliki tiga *item* yang berpindah dan satu *item* yang bertambah. *Item* yang tidak termasuk dalam faktor ini menurut analisis faktor ialah *item* nomor 14, 16, dan 30. Sedangkan satu *item* yang bertambah dan termasuk kedalam faktor *neuroticsism* adalah *item* 5 (mudah puas).

4.3.6 Reliabilitas

Alat ukur M5-PS-35 *Questionnaire* terdiri dari *item-item* yang mengukur 5 (lima) faktor. Faktor M5-PS-35 *Questionnaire* memiliki koefisien reliabilitasnya masing-masing. Uji koefisien reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai Alpha Cronbach. Kaidah koefisien reliabilitas yang dikemukakan oleh Guilford pada tabel 4.14, berikut ini:

Tabel 4.14 Kaidah Reliabilitas oleh Guilford

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria
>0,9	Sangat reliabel
0,7 – 0,9	Reliabel
0,4 – 0,69	Cukup reliabel
0,2 - 0,39	Kurang reliabel
< 0,2	Tidak reliabel

Koefisien reliabilitas dari masing-masing faktor dapat dilihat pada tabel 4.15, berikut ini:

Tabel 4.15 Koefisien Reliabilitas M5-PS-35 *Questionnaire*

Faktor	Koefisien Reliabilitas	Kriteria
<i>Neuroticism</i>	0,482	Cukup Reliabel
<i>Extravetion</i>	0,787	Reliabel
<i>Openees to Experience</i>	0,252	Kurang Reliabel
<i>Agreeableness</i>	0,757	Reliabel
<i>Concientiousness</i>	0,844	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui bahwa faktor *neuroticism* memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,482 (cukup reliabel), faktor *extravetion* memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,787 (reliabel), faktor *openees to experience* memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,252 (kurang reliabel), faktor *agreeableness* memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,844 (reliabel), faktor *concientiousness* memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,757 (reliabel).

Sedangkan nilai hasil perhitungan koefisien reliabilitas instrumen keseluruhan alpha cronbach berstrata adalah sebesar 0,855. Hasil analisis alpha cronbach berstrata dapat dilihat pada lampiran.

4.4. Pembahasan

Ekstraksi faktor merupakan suatu cara untuk mengumpulkan dan melihat berapa faktor yang terbentuk dari korelasi antar *item*. Ekstraksi faktor pada data penelitian dilakukan berdasarkan nilai *eigenvalue*. Dari hasil nilai *eigenvalue* diketahui bahwa terdapat lima faktor yang

terekstraksi. Hal ini sejalan dengan teori kepribadian *Big Five* yang membagi kepribadian manusia dalam lima faktor besar. Jumlah varians yang dapat dijelaskan kelima faktor ialah sebesar 56,317%. Ini artinya 30 *item* hasil perhitungan analisis faktor alat ukur M5-PS-35 *Questionnaire* dapat menjelaskan 56,317% kepribadian pada anak prasekolah berdasarkan teori *Big Five*.

Alat ukur M5-PS-35 *Questionnaire* yang terdiri dari 30 *item* setelah perhitungan analisis faktor memiliki nilai muatan atau nilai *loading* diatas 0,298 (Field, 2011). Hal ini sesuai dengan pernyataan Azwar (2014) yang mengatakan bahwa koefisien validitas dianggap memuaskan apabila bernilai 0,30. Oleh karena itu *item-item* M5-PS-35 *Questionnaire* setelah diadaptasi kedalam bahasa Indonesia memiliki validitas konstruk yang baik.

Perpindahan *item-item* dapat terjadi karena adanya perbedaan bahasa dan budaya yang umum diterima di Indonesia sebagai indikator perilaku faktor tertentu. Perbedaan bahasa dan budaya juga merupakan sumber-sumber *error* atau ketidakabsahan yang timbul dalam adaptasi tes (Hambleton, Merenda, & Spielberger, 2005). Kemungkinan-kemungkinan tersebut dapat menyebabkan terjadinya perpindahan *item* dalam proses analisis data. Selain itu, perpindahan *item* dalam proses analisa data terjadi ketika *item-item* yang saling berkorelasi tinggi berkumpul dalam satu faktor.

Hasil uji reliabilitas merupakan taraf kepercayaan atau taraf konsistensi hasil ukur. Besarnya koefisien reliabilitas yang dianggap memuaskan tidak dapat dijawab dengan memberikan satu angka pasti. Hal ini tergantung kepada penilaian atau pemakai tes untuk menentukan apakah suatu koefisien reliabilitas sudah cukup memuaskan. Pada umumnya, reliabilitas telah dianggap memuaskan bila koefisiennya mencapai minimal 0 sampai dengan 1,00. Sekalipun bila koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel, namun dalam kenyataan pengukuran psikologi koefisien sempurna yang mencapai angka $r_{xx'} = 1,00$ belum pernah dijumpai (Azwar, 2014).

Pada alat ukur M5-PS-35 *Questionnaire* koefisien reliabilitasnya diketahui bahwa faktor *neuroticism* memiliki koefisien reliabilitas sebesar

0,482 (cukup reliabel), faktor *extravetion* memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,787 (reliabel), faktor *openees to experience* memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,685 (cukup reliabel), faktor *agreeableness* memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,844 (reliabel), faktor *concientiousness* memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,757 (reliabel). Sedangkan nilai hasil perhitungan koefisien reliabilitas instrumen keseluruhan alpha cronbach berstrata adalah sebesar 0,855.

4.5. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

- 4.5.1** Adanya kesulitan dalam mencari referensi sumber penelitian yang dibutuhkan sehingga peneliti terbatas dalam membahas hasil penelitian.
- 4.5.2** Ketidakhadiran pihak penerjemah professional yang tidak berlatarbelakang ilmu psikologi dalam *focus grous discussion* (FGD) sehingga FGD hanya dilakukan oleh dua orang *expert judgment* dengan latar belakang ilmu psikologi.